

**IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR BERBASIS ELEKTRONIK PADA KANTOR SAMSAT
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Manajemen Pajak
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



OLEH :

SHERLY RAMADHANI PUTRI
19233090

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PAJAK
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

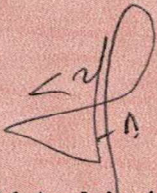
**IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR BERBASIS ELEKTRONIK PADA KANTOR
SAMSAT KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Sherly Ramadhani Putri
Nim : 19233090
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh :

**Koordinator Program Studi
Diploma III Manajemen Pajak**



Chichi Andriani, SE.,MM

NIP. 19840107 200912 2 003

Disetujui Oleh :

Pembimbing Tugas Akhir



Halkadri Fitra, S.E, M.M, Ak

NIP. 19800809 201012 1 003

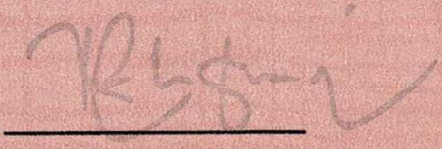
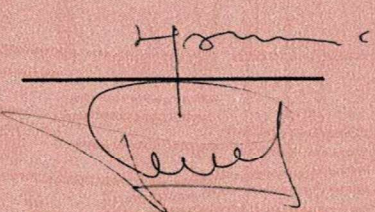
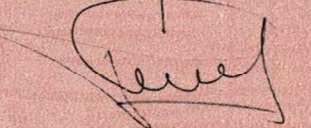
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR BERBASIS ELEKTRONIK PADA KANTOR
SAMSAT KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Sherly Ramadhani Putri
Nim : 19233090
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)
Fakultas : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Manajemen Pajak
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Padang, Agustus 2022

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Halkadri Fitra, S.E, M.M, Ak	(Ketua)	 _____
2. Abel Tasman, S.E, M.M	(Anggota)	 _____
3. Thamrin , S.Pd, M.M	(Anggota)	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sherly Ramadhani Putri
Tahun masuk/Nim : 2019/ 19233090
Tempat/Tanggal Lahir : Tapan/ 15 Desember 2000
Program Studi : D3 Manajemen Pajak
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Alamat : Tanjung Pondok Kec. Basa Ampck Balai Kab.
Pesisir Selatan
Judul Tugas Akhir : Implementasi Sistem Pembayaran Pajak
Kendaraan Bermotor Berbasis Elektronik Pada
Kantor Samsat Kabupaten Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata penulisan Karya Ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 25 Oktober 2022


Sherly Ramadhani Putri

ABSTRAK

Sherly Ramadhani Putri : **Implementasi Sistem Pembayaran Pajak
Kendaraan Bermotor Berbasis
Elektronik Pada Kantor Samsat
Kabupaten Pesisir Selatan.**

Pembimbing : **Halkadri Fitra, S.E, M.M, Ak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi yang dilakukan setelah diterapkan sistem pembayaran berbasis elektronik (Signal) pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Pesisir Selatan Bentuk dari penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau menganalisis mengenai perkembangan setelah diterapkannya sistem berbasis elektronik ini pada Kantor Samsat Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan metode deskriptif berdasarkan data-data yang sudah ada di Kantor Samsat Kabupaten Pesisir Selatan. Teknik pengumpulan data yakni melalui wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian implementasi sistem berbasis elektronik yang terjadi pada Kantor Samsat Kabupaten Pesisir Selatan bahwa implementasi yang dilakukan masih tergolong rendah terhadap penggunaan metode pembayaran pajak kendaraan bermotor berbasis elektronik dan belum mencapai 100% seperti yang diharapkan dikarenakan wajib pajak masih banyak menggunakan metode manual untuk melaporkan pajak kendaraan bermotornya.

Kata Kunci : Berbasis Elektronik, Implementasi, Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu.

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dengan judul “Implementasi Sistem Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Berbasis Elektronik Pada Kantpr Samsat Kabupaten Pesisir Selatan”. Tugas Akhir ini merupakan prasyarat yang harus sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III Manajemen Pajak pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang .

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, dan bantuan serta motivasi baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran kepada penulis dari memulai hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini, serta baginda Rasulullah Muhammad SAW sebagai motivasi penyemangat penulis lewat kisah-kisah hidup beliau.
2. Orang tua hebat penulis, papa tercinta dan mama tercinta yang menjadi panutan penulis untuk selalu bersemangat serta selalu setia menemani, memotivasi dan membantu, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
3. Bapak Prof. Ganefri, PH, D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Idris, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Chici Andriani, S.E, M.M selaku Ketua Prodi Manajemen Pajak.
6. Ibu Rizki Sri Lasmini, S.E, M.M selaku Dosem Pembimbing Akademik penulis selama perkuliahan.

7. Bapak Halkadri Fitra, S.E, M.M, Ak selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing penulis hingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Bapak/Ibu selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki kesempurnaan Tugas Akhir.
9. Bapak/Ibu Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Program Studi Diplmoma III Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
10. Pustakawan/I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
11. Kepada UPTD SAMSAT Kabupaten Pesisir Selatan beserta karyawan yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama melakukan observasi di Kantor Samsat Kabupaten Pesisir Selatan.
12. Sahabat Tersayang Penulis Dila Rahayu dan Sitti Raudah yang telah memberikan saran dan masukan serta mau meluangkan waktunya untuk menemani penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
13. Keluarga Besar Manajemen Pajak 2019 yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Dengan lapang dada penulis menerima kritik dan saran yang bersifat memberi pengarahannya untuk menuju perbaikan laporan ini. Mudah-mudahan laporan ini bermanfaat untuk kita semua.

Padang, Agustus 2022

Sherly Ramadhani Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Implementasi Sistem	12
B. Pajak Daerah	13
C. Pajak Kendaraan Bermotor`	18
D. Sistem Pembayaran Elektronik	23
BAB III	27
PENDEKATAN PENELITIAN	27
A. Bentuk Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Rancangan Penelitian	28
BAB IV	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	32
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	39

C. Pengimplementasian pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dan Penerimaan pajak berbasis elektronik dengan menggunakan metode elektronik di Kabupaten Pesisir Selatan.....	47
D. Pembahasan Hasil Wawancara Bersama Wajib Pajak yang Menggunakan Layanan Berbasis Elektronik.....	50
E. Pembahasan Hasil Wawancara Bersama KASUBAG Tata Usaha pada Kantor Samsat Kabupaten Pesisir Selatan.....	55
F. Pembahasan Hasil Wawancara Brsama Wajib Pajak yang Menggunakan Layanan Manual	62
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Data Kendaraan Bermotor Kabupaten Pesisir Selatan per Tanggal 16 Juli 2022.

Tabel 2. Jumlah Kendaraan Bermotor yang Membayarkan PKB Tahun 2021-Juni 2022

Tabel 3. Realisasi Penerimaan PKB Secara Keseluruhan dan Penerimaan PKB Melalui Layanan Aplikasi Signal di Kabupaten Pesisir Selatan.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Kerja dan Potensi Pajak Kantor Bersama Samsat Pesisir Selatan.

Gambar 2. Struktur Organisasi UPTD Samsat Kabupaten Pesisir Selatan

Gambar 3. Tahapan dalam pembayaran PKB

Gambar 4. Proses Pembayaran PKB

Gambar 5. Proses Pembayaran PKB

Gambar 6. Proses Pembayaran PKB

Gambar 7. Proses Pembayaran PKB

Gambar 8. Proses Pembayaran PKB

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1. Surat Izin Observasi**
- 2. Penerbitan Surat Izin/Rekomendasi**
- 3. Hasil Wawancara Bersama Petugas Kantor Pajak**
- 4. Dokumentasi Penulis Bersama Petugas Pajak**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan kinerja suatu negara dapat dilihat dari bagaimana suatu negara tersebut bisa mengelola penerimaan anggaran dalam pembangunan nasional. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang mana negara Indonesia melaksanakan pembangunan yang bertujuan untuk mencerdaskan serta mensejahterakan kehidupan rakyat Indonesia secara adil, makmur, serta merata. Penerimaan terbesar bagi kas negara Indonesia bersumber dari sektor pajak, hasil dari pajak tersebut dipergunakan untuk membiayai kebutuhan negara dalam kegiatan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan sarana publik.

Menurut lembaga pemungutan pajak terdiri dari pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat dikelola oleh pemerintah pusat dalam hal ini adalah Direktorat Jenderal Pajak dibawah naungan Kementrian Keuangan. Pajak daerah merupakan jenis pajak yang dipungut dan dikelola oleh Dinas Pendapatan Daerah. Pajak daerah terdiri dari pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota. Contoh dari pajak provinsi seperti pajak kendaraan bermotor (PKB). Pajak kendaraan bermotor dipungut oleh pemerintah daerah provinsi.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pajak Kendaran Bermotor (PKB) adalah pajak atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan

bermotor. Pajak kendaraan bermotor merupakan pajak yang memiliki kontribusi yang besar dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Oleh karena itu, sangat diperlukan untuk menemukan cara bagaimana agar peningkatan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) ini terus meningkat. Dalam pelaksanaan pemungutan pajak kendaraan bermotor dilakukan di Kantor Samsat Kabupaten Pesisir Selatan.

Kabupaten Pesisir Selatan memiliki kenaikan jumlah penduduk yang meningkat pada setiap tahunnya, begitu juga dengan kendaraan bermotor, dari tahun ke tahun terus meningkat, hal ini disebabkan dengan banyaknya masyarakat yang tidak bisa lepas dari penggunaan kendaraan bermotor, karena masyarakat memanfaatkan kendaraan bermotor untuk menjalani kegiatannya sehari-hari dan menjadikan kendaraan bermotor sebagai sumber mencari nafkah. Maka hal tersebutlah yang menjadikan alasan mengapa penulis ingin melakukan observasi di Kantor Samsat Pesisir Selatan, dikarenakan Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu Kabupaten Kota yang belum mempunyai untuk mengimplementasikan penggunaan pembayaran pajak berbasis elektronik yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, baik itu dari segi sarana dan prasarana maupun sumber daya manusianya.

Dalam usaha dalam mengoptimalkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Kantor Samsat Kabupaten Pesisir Selatan melaksanakan berbagai strategi untuk meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor dengan menggunakan pelayanan terbaru yang lebih modern yakni berbasis

elektronik (*Online*). Pelayanan ini di tujukan untuk menciptakan pelayanan publik yang prima (*Excellent Service*), serta untuk mempermudah para wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak.

Instansi Pemerintah Daerah yang telah menetapkan layanan sistem berbasis elektronik (Signal) di Sumatera Barat salah satunya adalah Kantor Samsat Kabupaten Pesisir Selatan. Sistem aplikasi Signal merupakan salah satu bentuk dari perkembangan pelayanan metode pembayaran pajak dari sebelumnya pada kantor bersama Samsat Kabupaten Pesisir Selatan yang masih menggunakan layanan manual yang mana pada layanan secara manual ini membutuhkan waktu yang lama dikarenakan banyaknya antrian pada setiap harinya dan masih terdapat prosedur antar loket sehingga menyulitkan wajib pajak untuk mengantri membayarkan pajak kendaraan bermotornya. Kantor bersama Samsat Kabupaten Pesisir Selatan berupaya untuk memangkas prosedur-prosedur yang panjang tersebut menjadi lebih mudah dan cepat jika, yang biasanya Wajib Pajak dalam membayarkan pajaknya harus datang langsung dan mengantri, namun sekarang di Kantor Bersama Samsat memberikan kemudahan dengan memberikan layanan sistem pembayaran berbasis elektronik yang bersifat *fleksibel* yang mana metode ini dapat dibayarkan kapan saja dan dimana saja wajib pajak berada.

Samsat Digital Nasional (Signal) merupakan salah satu alternatif layanan pembayaran layanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor yang bekerja sama dengan Polri, Dinas Pendapatan Provinsi serta PT. Jasa Raharja, yang berfungsi

sebagai pembayaran Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ/Asuransi Jasa Raharja) , serta Pengesahan Surat Tanda Kendaraan (STNK) Tahunan secara elektronik melalui *Channel Bank (Anjungan Tunai Mandiri/ATM, Mobile Banking, dan Internet Banking)*.

Tujuan utama dari metode pembayaran berbasis elektronik (Signal) sendiri yakni untuk mempermudah para wajib pajak dalam melaporkan serta membayarkan pajak kendaran bermotor, pengesahan STNK, dan pembayaran (SWDKLLJ) dikarenakan sistem dari pelayanan ini yakni dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Inovasi terbaru dari sistme berbasis elektronik (Signal) ini sendiri dapat membangun citra yang positif pada masyarakat dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat atas kinerja pelayanan publik pada tugas yang ditanggungjawabkan oleh Kantor Samsat, karena sistem pembayaran ini bersifat transparan.

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di Sumatera Barat yang jumlah pemakaian kendaraan bermotor yang cukup banyak. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Kendaraan Bermotor Kabupaten Pesisir Selatan Per Tanggal 16 Juli 2022.

No.	Jenis Kendaraan	Jumlah/Unit
1.	Sedan	725
2.	Jeep	742
3.	Minibus	9.179
4.	MP.RD3	-
5.	Micro Bus	49

6.	Bus	3
7.	Pick Up	4.404
8.	Blindvan	24
9.	Light Truck	980
10	Truck	259
11.	Alat Berat	-
12.	Sepeda Motor	90.973
13.	SM Roda 3	86
Jumlah		107.424

Sumber : Kantor SAMSAT Kabupaten Pesisir Selatan (2022)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat data jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar pada Samsat Kabupaten Pesisir Selatan per tanggal 16 Juli 2022 yaitu sebanyak 107.424 unit kendaraan dengan berbagai jenis kendaraan, terkait dengan banyaknya kendaran bemotor yang terdaftar di Kabupaten Pesisir Selatan akan berpengaruh terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kabupaten Pesisir Selatan dilakukan dengan tiga cara yaitu layanan yang dilakukan secara konvensional, layanan Samsat Keliling, dan layanan dengan menggunakan media internet Signal. Layanan secara konvensional adalah pembayaran yang dilakukan secara langsung yang mana layanan pembayaran ini wajib pajak akan dihadapkan dengan loket-loket pendaftaran, melakukan verifikasi, pembayaran, dan penyerahan. Samsat Keliling adalah sistem pembayaran pajak yang dilakukan oleh petugas pajak secara langung dengan menggunakan kendaraan bermotor bis yang dioperasikan oleh petugas pajak, yang beroperasi dari satu tempat ketempat

yang lain. Sedangkan Signal adalah suatu metode pembayaran pajak kendaraan bermotor yang menggunakan sistem elektronik (*online*) melalui sistem aplikasi Signal.

Sistem pembayaran berbasis elektronik ini atau sekarang yang lebih dikenal dengan Signal ini merupakan salah satu bentuk kerjasama antara POLRI, Dinas Pendapatan Provinsi, dan PT. Jasa Raharja yang mana POLRI disini berfungsi untuk pengesahan STNK tahunan, Dinas Pendapatan daerah menetapkan besaran pajak tahunan yang terutang sedangkan PT. Jasa Raharja disini berfungsi sebagai pengelola Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ). Tujuan dari pelayanan berbasis elektronik ini yakni untuk memudahkan para wajib pajak serta untuk meminimalisir atau pemborosan waktu dalam pengurusan pajak kendaraan bermotor dikarenakan layanan berbasis elektronik ini bisa dikatakan lebih praktis dari pada layanan yang diterapkan sebelumnya. Layanan ini merupakan suatu bentuk kepedulian pemerintah menyangkut dengan kesibukan para wajib pajak yang memiliki banyak kepentingan lain ataupun pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan, sehingga membutuhkan pelayanan yang cepat, tepat, serta praktis. Kemudian pada layanan berbasis elektronik ini para wajib pajak tidak bersusah payah untuk memdatangi kantor samsat setempat untuk mengambil Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) dikarenakan layanan berbasis elektronik secara otomatis akan

dikirimkan langsung oleh petugas pajak melalui layanan POS Indonesia dan tentu ini sangat memudahkan wajib pajak

Tabel 2. Jumlah Kendaraan Bermotor yang Membayarkan Pkb Tahun 2021- Juni 2022

No.	Bulan	Pembayaran PKB/Unit	
		Manual	Signal
1.	Januari 2021	4.253	-
2.	Februari	4.002	-
3.	Maret	3.794	-
4.	April	3.625	-
5.	Mei	3.672	-
6.	Juni	4.253	-
7.	Juli	4.943	-
8.	Agustus	4.871	3
9.	September	4.578	7
10.	Oktober	4.612	4
11.	November	5.343	7
12.	Desember	5.261	5
13.	Januari 2022	3.795	3
14.	Februari	3.452	11
15.	Maret	4.211	16
16.	April	3.329	8
17.	Mei	3.725	5
18.	Juni	3.628	7
19.	Juli	3.436	18
Jumlah		78.783	94

Sumber : Samsat Kabupaten Pesisir Selatan (2022)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pembayaran menggunakan media berbasis elektronik masih sangat sedikit digunakan oleh wajib pajak yakni hanya sebanyak 94 unit kendaraan dibandingkan dengan jumlah kendaraan yang membayarkan pajak secara manual yakni pada tahun 2021 sampai dengan Juni 2022 adalah sebanyak 78.783 unit kendaraan, kemudian dilihat pada data yang menunjukkan jumlah kendaraan yang menggunakan layanan secara manual

setelah masa hadirnya sistem pembayaran pajak berbasis elektronik yakni dari bulan mei 2021 sampai dengan bulan juni 2022 sebanyak 56.673 unit kendaraan hal ini sangat berbanding terbalik dengan wajib pajak yang membayar menggunakan metode berbasis elektronik ini. Dapat dilihat juga pada masa 4 bulan berlakunya sistem pembayaran berbasis elektronik ini di Kabupaten Pesisir Selatan yakni pada bulan agustus hanya terdapat 3 unit kendaraan yang membayarkan pajak kendaraan bermotor nya dengan menggunakan metode elektronik ini. Kemudian dilihat pada awal tahun 2022 tepatnya pada bulan januari terdapat 3 unit kendaraan yang menggunakan layanan yang berbasis elektronik ini, hal ini tentu menunjukkan angka yang sangat sedikit dibandingkan dengan wajib pajak menggunakan layanan yang manual. Jika pada setiap harinya terdapat ratusan wajib pajak yang mengantri di Kantor Samsat dengan menggunakan sistem manual hal ini juga menimbulkan pertanyaan yang besar mengapa masyarakat lebih memilih menggunakan layanan secara manual dibandingkan untuk memilih menggunakan metode pembayaran berbasis elektronik hal ini juga dibuktikan dengan tidak adanya wajib pajak yang menggunakan sistem pembayaran berbasis elektronik ini pada bulan mei sampai dengan bulan juli. Pada tabel diatas juga menunjukkan sangat rendahnya pengimplementasian yang dilakukan oleh petugas pajak untuk menarik minat wajib pajak untuk menggunakan metode yang berbasis elektronik di Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis bermaksud untuk mengetahui bagaimana Implementasi metode berbasis elektronik untuk kemudahan dalam Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor SAMSAT Kabupaten Pesisir Selatan dengan judul penelitian yaitu **“Implentasi Sistem Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Berbasis Elektronik pada Kantor SAMSAT Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana implementasi sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor berbasis elektronik pada Kantor Samsat Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana hambatan implementasi sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor berbasis elektronik pada Kantor Samsat Kab. Pesisir Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang akan dibahas, maka penulis mempunyai tujuan, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor berbasis elektronik pada Kantor SAMSAT Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui hambatan implementasi sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor berbasis elektronik pada Kantor SAMSAT Kab. Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan terutama mengenai implementasi sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Kabupaten Pesisir Selatan.

b. Bagi Kantor SAMSAT Pesisir Selatan

Penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif berupa saran serta evaluasi sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan kebijakan-kebijakan perpajakan terkait dengan usaha peningkatan pajak kendaraan bermotor berbasis elektronik.

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan informasi dan gambaran tentang seberapa besar pengaruh elektronik pajak terhadap pendapatan asli daerah dan diharapkan mampu dan menambah wawasan serta informasi bagi yang membutuhkan.